

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam dunia ilmiah, metode berkaitan erat dengan sistem dan cara kerjanya untuk memahami suatu objek dari sudut pandang ilmu yang bersangkutan.¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan metode sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian adalah kegiatan yang menggunakan metode ilmiah untuk menemukan, mengevaluasi, dan menyajikan temuan”.²

Berdasarkan pengertian sebelumnya, teknik penelitian dapat digambarkan sebagai suatu ilmu yang membahas tentang sistem dan metode kerja yang digunakan dalam penelitian. Dalam suatu penelitian, suatu metode dapat membantu peneliti dalam memecahkan suatu masalah. Penulis makalah ini telah memulai dengan memaparkan situasi tersebut. Penulis mengawali penelitian ini dengan memaparkan jenis data dan sumber yang akan digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan, yaitu metode pengumpulan data primer dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³ Penelitian semacam ini dilakukan secara alami, tetapi hasilnya didominasi oleh pemikiran murni peneliti. Hal ini dilakukan agar fenomena yang diinginkan peneliti dapat segera terdeteksi.⁴

Cara atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang digunakan untuk menyelidiki keadaan benda alam. Metode ini menghadirkan peneliti sebagai instrumen terpenting untuk mendapatkan hasil yang mendalam dengan mengevaluasi data secara induktif.⁵ Empati ditekankan dalam penelitian semacam ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang dipelajari. Keputusan tidak boleh hanya didasarkan pada apa yang dikatakan peneliti;

¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 13.

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 236.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

sebaliknya, mereka harus didasarkan pada pengalaman yang harus diperoleh terlebih dahulu.⁶

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang akan dikumpulkan adalah deskripsi. Selain itu, peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang deskripsi subjek. Data yang diperoleh akan dicirikan oleh ekspresi, bahasa, sudut pandang, dan cara berpikir oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DPC PKB Kabupaten Kudus yang beralamat di Jl. Ganesha Raya No.3, Purwosari, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari pada tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut buku karya Andi Prastowo, topik penelitian adalah orang atau objek yang digunakan untuk mengintegrasikan variabel penelitian dengan topik yang sedang dibahas atau diperdebatkan.⁷ Ada dua jenis subjek penelitian: primer dan sekunder. Dalam penelitian, subjek primer merupakan pelaku utama, sedangkan subjek sekunder merupakan pelaku pendukung yang memberikan data tambahan untuk melengkapi diri subjek primer.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus dimasa pandemi, menjadi fokus utama pada penelitian ini. Penulis mengambil topik ini untuk mengkaji tentang dampak, peran dan fungsi kepartaiannya di masa pandemi Covid-19 sebagaimana partai PKB dapat tetap eksis pada waktu itu. Informasi yang dapat dikumpulkan sebaiknya dimaksimalkan dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan pengurus partai (PKB) yang menjadi subjek penelitian.

Beberapa staf yang bekerja didalam Partai Kebangkitan Bangsa dan beberapa masyarakat yang ikut serta dalam mensukseskan program kerjanya. Penulis memilih subjek sekunder karena ingin mencari data tambahan terhadap peran dan fungsi Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus dimasa

⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

pandemi Covid-19. Penulis berharap dapat memperoleh informasi tambahan melalui wawancara langsung dengan bapak H. Mukhasiron, S.Ag selaku Ketua DPC PKB, Drs. H. Ilwani selaku Demisioner Ketua DPC PKB dan Sekertaris Dewan Syuro PKB Kabupaten Kudus dan memilih beberapa pihak pengurus serta masyarakat yang akan digunakan sebagai pelengkap data inti.

D. Sumber Data

Untuk mengatasi subjek yang diteliti, penelitian ilmiah memerlukan penggunaan informasi yang tepat, yang harus dikumpulkan dari sumber informasi tetap. Kewajaran informasi yang diperoleh dengan isu-isu yang membedah isu-isu mendasar sehingga pemahaman dan pemilihan informasi tidak terhambat, dan diperoleh informasi yang tepat. Pencipta penelitian ini melibatkan dua jenis informasi dalam penelitian mereka:

1. Data Primer

"Informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek dan lapangan" adalah definisi dari data primer. Data primer dikumpulkan melalui berbagai metode, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Pencipta mengumpulkan informasi penting untuk ini terkonsentrasi dengan bertemu dengan berbagai individu yang dinilai untuk masalah yang dipilih, yang meliputi:

- a. Karena topik utama yang diangkat adalah peran dan fungsi kepemimpinan DPC PKB Kudus pada masa pandemi, maka peneliti memilih ini sebagai sumber data primer. Karena berasal langsung dari subjek, maka informasi yang dikumpulkan dapat dianggap akurat dan relevan.
- b. Peneliti memilih mewawancarai dengan pengurus dan kader di partai PKB Kabupaten Kudus karena yang mengetahui perkembangan partai di masa pandemi Covid-19.
- c. Agar masyarakat dapat menilai sifat, fungsi, dan keterlibatan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di masa pandemi Covid-19, dilakukan wawancara terhadap sejumlah warga di Kabupaten Kudus.
Berdasarkan data yang disajikan di atas, peneliti berharap untuk menyelidiki data lebih lanjut, sehingga tidak ada

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 150.

kesalahan dalam data dasar yang diberikan dan 100% akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer atau data utama guna memperkuat data atau temuan penelitian disebut sebagai data sekunder. Laporan, catatan, risalah, dan makalah penelitian lainnya merupakan sumber tidak langsung dari data sekunder. Peneliti memperoleh sumber data sekunder yang berupa data dari Kantor DPC PKB seperti halnya dokumen-dokumen partai, dat-data, struktur pengurus, dan arsip laporan kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan pada observasi yang berperan serta (participant observation), wawancara secara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi yang dikerjakan dalam kondisi ilmiah (*natural setting*).

Tujuan utama dalam pengumpulan data ini adalah mendapatkan data karena langkahnya yang strategis dalam penelitian. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Sumber data dari lapangan ini bersumber dari DPC PKB Kabupaten Kudus yang berhubungan dengan situasi yang berlangsung.

Terdapat penelitian kualitatif dalam Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan secara langsung dan pencatatan dengan cara otomatis tentang fenomena yang sedang diamati. Karena dalam penelitian ini berjenis kualitatif, maka pada observasi ini peneliti melakukan observasi secara terus terang yaitu peneliti mengumpulkan data yang menyatakan terus terang bahwa ketika sedang melakukan penelitian kepada sumber data.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis

dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁹ Wawancara memungkinkan peneliti menganalisa sistem dengan cara mendengar tujuan-tujuan, perasaan, pendapat dan prosedur-prosedur informal dalam wawancara dengan orang yang terkait dengan objek yang akan diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti agar bisa memiliki bukti asli bagaimana penelitian kita berjalan. Dokumentasi dijelaskan sebagai suatu cara untuk dapat melakukan peneliti kualitatif dengan tujuan mendapatkan sebuah gambaran dari sudut pandang subjek dengan media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, antara lain triangulasi sumber, waktu, dan prosedur pengumpulan data. Dengan menggunakan triangulasi metode ini, peneliti mengkaji data dari anggota Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus yang mampu memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Kedua, memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada peserta atau anggota penelitian akurat. Poin ketiga adalah Perpanjangan waktu penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan bukti yang lengkap dan akurat. Hingga tercapai kejenuhan data, juga dimaksudkan untuk menguji konsistensi informasi dari para relawan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dilakukan dua analisis: sekali di awal dan sekali lagi di akhir proses pengumpulan data. Sebelum memulai penyelidikan, peneliti harus melakukan analisis. Setelah menganalisis tanggapan informan, peneliti harus melakukan penyesuaian hingga data yang dikumpulkan lengkap dan akurat. Sampai data yang dikumpulkan mencapai saturasi, diperlukan analisis data

⁹ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

¹⁰ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.131.

kualitatif yang berkelanjutan. Urutan analisis data adalah sebagai berikut:

Tahap pertama adalah pengumpulan data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya memberikan data untuk penelitian ini. Peneliti yakin bahwa data yang mereka kumpulkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi karena dikumpulkan melalui periode waktu yang lama.¹¹

Kedua, kompresi data. Kegiatan yang berfokus pada aspek tertentu dari materi pelajaran atau meringkas data kunci juga merupakan contoh reduksi data. Hal ini dilakukan peneliti karena banyak data yang dikumpulkan di lapangan, yang perlu didokumentasikan secara mendalam tanpa terlalu mendetail. Semakin banyak waktu yang disiapkan seorang ilmuwan untuk memimpin penelitian, semakin rumit dan luas informasi yang didapat, sehingga melakukan pengurangan informasi sangatlah penting.

Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data. Data harus disebarluaskan setelah jumlah data yang dikumpulkan sebagai bagian dari eksperimen berkurang. Data dapat ditampilkan dalam berbagai cara, termasuk tabel, grafik, gambar, dan tunggal line. Paparan data yang digunakan dalam artikel ini disebut sebagai teks naratif dalam contoh ini. Tujuan dari latihan ini adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan dapat diakses oleh publik (pembaca).

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Sebagai tahap akhir penyelidikan, peneliti menarik kesimpulan menggunakan tipe kualitatif. Peneliti telah membuat penemuan baru dengan kesimpulan ini. Hipotesis, teori, atau korelasi kausal interaktif adalah bagaimana kesimpulan disajikan.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92-99.